

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang akan datang adalah menggunakan pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang akan mengkaji dan meneliti perilaku manusia dengan terjun langsung ke lapangan, berinteraksi secara intensif dengan subjek penelitian serta membutuhkan komunikasi yang subjektif antar individu.<sup>1</sup> Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini bersifat khas, memiliki sebuah bentuk keunikan, spesifik dan bisa jadi individual. Adapun dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis yang mendalam didasarkan dari landasan teori yang telah digunakan.

Jenis pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan studi kasus. Dimana peneliti ingin menggali informasi apa sajakah yang diperoleh dari fenomena masyarakat mengenai prososial ini. Penelitian studi kasus digunakan untuk menggali kebenaran tentative, yang tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan, namun sangat tepat jika digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Harapannya dalam penggalian data yang sudah ditentukan mampu memberikan

---

<sup>1</sup> Haris Herdiansyah, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*”, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015), 44.

pengetahuan lebih lanjut dan mendalam secara ilmiah, serta mampu memaknai informasi yang sudah disampaikan oleh informan.<sup>2</sup>

Penelitian ini membutuhkan kemampuan komunikasi yang mumpuni dalam penggalian data yang ada di lapangan. Kebenaran dalam penelitian kualitatif ini murni berasal dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif subjek juga harus meyakini kebenaran yang akan disajikan oleh peneliti kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif itu sendiri adalah menunjukkan gambaran berupa potret sebenar-benarnya dari sebuah kejadian maupun pengalaman individu secara apa adanya, di suatu wilayah dan setting sosial subjek penelitian. Selain itu juga bertujuan untuk penggalian makna dan nilai dari pengalaman subjek yang menjadi dasar bersikap dan berperilaku dalam batasan *central phenomenon* yang diteliti.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian kali ini sangat penting dan menjadi hal yang utama. Seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti itu sendiri atau memerlukan bantuan orang lain dalam melakukan penelitian merupakan alat pengumpul data yang paling utama.<sup>4</sup> Peneliti sebagai orang yang akan melakukan penelitian, serta akan mengobservasi secara cermat terhadap obyek penelitian. Untuk mendapatkan data yang akan dipergunakan dalam penelitian, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh instrument kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan.

---

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*".

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Teras, 2009), 182.

<sup>4</sup> Moleong J. Lexy, "*Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), 124.

Sesuai dengan penelitian kualitatif sebagai instrument kunci. Dengan itu penelitian di lapangan mutlak hadir dalam proses penggalian data. Dengan adanya hal tersebut, dalam proses pengumpulan data oleh peneliti harus dibiasakan dengan membangun hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti agar mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya keasliannya. Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berlangsung sejak diizinkan oleh subjek yang menjadi informan menyetujui apa yang sudah di susun oleh peneliti dengan cara mendatangi lokasi yang dipilih saat melakukan penelitian, dan pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal ataupun tidak.<sup>5</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Hal yang menjadi dasar dalam menentukan tempat penelitian adalah dengan cara mempertimbangkan dengan jelas serta menggunakan teori substantif sekaligus mempelajari secara mendalam mengenai pokok masalah yang akan diteliti. Dilakukan dengan cara survey secara langsung dan menyesuaikan sesuai dengan batasan masalah yang akan diteliti lebih lanjut sehingga memperoleh kesesuaian antara masalah dan subyek yang digunakan dalam penelitian.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilakukan di Dusun Jember, Desa Parelor, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri dengan menggali data informan dari masyarakat yang memiliki rasa sosial tinggi mengenai kegiatan koinisasi yang ada di tempat ini dan dianggap memenuhi kriteria sebagai tempat rujukan penelitian,

---

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*".

<sup>6</sup> Moleong J. Lexy, "*Penelitian Kualitatif*",

selain lokasi yang mudah dijangkau, informan yang ada dianggap mampu memberikan gambaran yang akan menjadi data awal sebelum diolah lebih lanjut sesuai dengan fenomena yang terjadi dan memenuhi pokok masalah yang sedang diajukan. Perilaku prososial yang tampak dalam masyarakat di Dusun Jember ini cenderung tinggi daripada daerah lain dalam satu desa ini. Atas dasar inilah mengapa penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh hasil yang dapat dipergunakan selanjutnya. Waktu penelitian yang dilakukan mulai dari bulan September 2022 melalui pengamatan lapangan dan lingkungan sekitar yang nantinya akan lebih diperdalam selanjutnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Sumber Data**

Adapun dalam pengumpulan sumber data, yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data utama yang digunakan sebagai sumber pertama dari suatu penelitian, atau dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Data primer dikhususkan untuk menjawab pertanyaan dari pertanyaan peneliti. Hal-hal yang dilakukan penulis pada saat mengumpulkan data primer adalah melalui observasi dan juga survey lapangan secara langsung.

Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data utama melalui pengamatan terhadap kejadian yang telah terjadi. Maksudnya

peneliti secara langsung mengetahui dan mengamati aktivitas yang dilakukan narasumber untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat sasaran. Metode *survey* secara langsung yang dimaksudkan adalah proses pengumpulan data primer atau utama dengan menggunakan pertanyaan secara lisan dan tertulis. Penulis melakukan wawancara terhadap narasumber mengenai informasi yang diperlukan untuk mendapatkan data dalam menunjang penelitian. Adapun kriteria informan yang dijadikan subyek dalam penelitian adalah :

- 1) 2 orang pelopor koinisasi di Dusun Jember
- 2) 2 orang warga Dusun Jember yang aktif dalam melakukan koinisasi
- 3) 1 orang tokoh masyarakat yang mendukung kegiatan koinisasi

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian, bisa melalui pencatatan yang dilakukan oleh pihak lain atau berupa sumber data yang berupa bukti yang berisi catatan, arsip maupun laporan historis yang berisi data yang diperlukan dalam menunjang penelitian.<sup>7</sup> Penulis dapat memperoleh data sekunder dengan mengajukan permohonan dalam mendapatkan data untuk meminjam bukti-bukti dalam proses pencatatan data perkembangan masyarakat yang memiliki rasa sosial tinggi mengenai kegiatan koinisasi yang ada di Dusun Jember, Desa Parelur, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri Jawa Timur.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 216.

## **2. Jenis Data**

Adapun jenis data yang dapat kita ketahui pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Namun, jenis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian saat ini adalah terfokus pada data kualitatif dalam melakukan analisis permasalahan. Adapun definisi singkat jenis data penelitian ini yakni data Kualitatif. Data kualitatif berupa data dan informasi yang diperoleh dalam bentuk kaimat atau kata-kata verbal yang berisi penjelasan secara rinci. Cara yang digunakan dalam memperoleh data kualitatif adalah dengan menggunakan metode wawancara secara langsung kepada narasumber dengan memperhatikan macam-macam informasi yang diperlukan untuk mendapatkan data konkrit dari narasumber.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam menggali informasi pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan juga informasi secara rinci dan dapat digunakan sebagai dasar informasi yang tepat untuk melakukan penelitian terhadap perilaku prososial masyarakat terhadap kegiatan koinisasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan secara langsung oleh dua orang atau dua pihak dengan danya satu tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Metode wawancara sangat identik dengan interview, dimana dapat dikatakan sebagai dialog yang dilakukan oleh

interviewer (pewawancara) untuk mendapatkan informasi dari narasumber atau orang yang diwawancarai sebagai sumber data penelitian.<sup>8</sup> Informasi kunci atau (*key information*) adalah masyarakat yang menunjukkan perilaku prososial masyarakat terhadap kegiatan koinisasi di Dusun Jember, Desa Parelor ini seperti pelopor kegiatan koinisasi di Dusun Jember, warga Dusun Jember yang aktif dalam melakukan kegiatan koinisasi, dan tokoh masyarakat yang mendukung adanya kegiatan koinisasi ini.

## 2. Observasi

Observasi digunakan dalam proses pengumpulan data memiliki ciri-ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Jika wawancara dan kuisioner dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan orang lain. Observasi penelitian dilakukan dengan cara tidak terbatas pada orang tau obyek-obyek lainnya.<sup>9</sup> Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara tinjauan ke lapangan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari sebuah kata dokumen yang memiliki arti sebagai barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti menggali data mengenai suatu hal maupun variable penelitian melalui cararan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen pata, dan sebagainya,<sup>10</sup> yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu grafik yang berhubungan dengan perilaku prososial masyarakat terhadap kegiatan koinisasi.

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara 1996), h. 135.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, (Yogyakarta: Andi, 1995), h. 145.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 202

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrument bantuan yang lazim digunakan yaitu:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam. Ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak;
2. Alat rekaman. Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, kamera fot, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara (Afrizal, 2014). Instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri. keikutsertaan peneliti dalam penjarangan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal itu dapat dijelaskan berikut:

1. Peneliti mempunyai kesempatan untuk mempelajari kebudayaan subjek yang ditelitisehingga dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informan (seperti berpura-pura, berbohong, menipu dsb).
2. Peneliti mempunyai kesempatan untuk mengenali konteks lebih baik, sehingga lebih mudah untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya distorsi.
3. Peneliti mempunyai sebuah peluang atau kesempatan untuk bisa membangun kepercayaan para subjek dan kepercayaan peneliti pada diri sendiri. Hal ini juga penting untuk mencegah subjek untuk melakukan usaha "coba-coba".
4. Memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konsektual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek

Kegunaan instrumen penelitian antara lain:

1. Sebagai pencatat informasi yang disampaikan oleh responden
2. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara
3. Sebagai alat evakuasi performa pekerjaan staf peneliti

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki data yang valid dan relevan, dimana dalam kevalidan data dapat dinyatakan melalui sebuah uji atau pengecekan. Uji dalam penelitian ini menggunakan tahapan uji keabsahan data. Pada tahapan uji keabsahan data yaitu menggunakan uji kredibilitas yang

dilakukan dengan cara perpanjangan dalam melakukan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penggalian data, triangulasi, diskusi dengan teman maupun narasumber dalam penelitian, analisis kasus dan member check. Kemudian tidak lupa melakukan audit dari awal hingga akhir dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan real. Setiap data yang sudah valid akan menjadi data yang reliabel.<sup>11</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan sesudah data terkumpul pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti juga melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Bila jawaban yang didapatkan oleh peneliti ketika dianalisis belum mendapatkan jawaban yang memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap perolehan jawaban yang sesuai dengan penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

Berikut aktivitas yang digunakan oleh peneliti dalam analisis data kualitatif yaitu :

### *1. Data Reduction*

Tahap kedua setelah pengumpulan data kualitatif. Teknik ini merupakan bentuk penyederhanaan, penggolongan, dan menyeleksi data yang tidak diperlukan untuk mendapatkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

---

<sup>11</sup> Moleong J. Lexy, “*Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), 124.

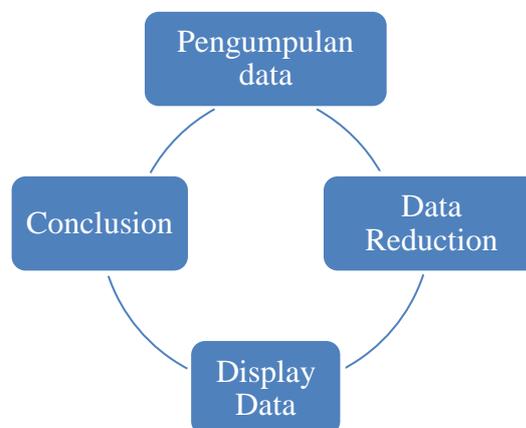
## 2. *Data Display*

Tahap ketiga dalam teknik analisis data kualitatif. Penyajian data yang dilakukan secara sistematis untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data bisa seperti grafik, matriks, teks naratif, maupun bagan yang bertujuan supaya mudah untuk dipahami.

## 3. *Conclusion drawing/verification*

Tahap akhir dalam teknik analisis data. Pada tahap ini bertujuan untuk mencari makna pada suatu data, dengan cara mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sudah ditentukan.<sup>12</sup>

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**



## I. Tahap-tahap Penelitian<sup>13</sup>

### 1. Tahap Perencanaan

Adapun dalam tahap perencanaan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 302.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 317.

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan sebuah bentuk permasalahan yang akan dilakukan penelitian dan benar-benar layak untuk diteliti dan benar-benar terjadi.

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan suatu perihal yang menjadi dasar mengapa sebuah bentuk permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah didapatkan, maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah bertujuan untuk membantu peneliti dalam mencari pokok dari permasalahan yang ada dalam penelitian.

d. Telaah Kepustakaan

Telaah kepustakaan yang dimaksudkan ialah mencari sumber-sumber referensi dari buku atau artikel yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian.

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat dan tujuan baik secara teoritis yang dapat dijadikan sebagai referensi di masa yang akan datang maupun manfaat praktis yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ada 4 hal yang harus dilakukan peneliti adalah :

### a. Pengumpulan Data

Data yang sudah di dapatkan di lapangan dijadikan satu untuk selanjutnya akan diolah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, maupun studi dokumen mengenai bukti-bukti fisik yang dapat menunjang penelitian.

### b. Pengelolaan Data

Data yang sudah diperleh sebelumnya oleh peneliti, maka pada tahap ini peneliti akan melakukan sebuah proses pengelolaan secara lebih lanjut.

### c. Analisis Data

Adapun setelah data diolah, maka data tersebut selanjutnya akan dianalisis. Ada beberapa cara yang digunakan dalam menganalisis data, namun yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data spradley karena lebih luas sehingga penelitian yang dilakukan akan menjadi lebih akurat.

### d. Penafsiran Hasil Analisis

Analisis data yang sudah dilakukan selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan selanjutnya akan dipertimbangkan untuk mengetahui apakah preposisi yang dilakukan terhadap permasalahan sudah tepat atau belum.

### 3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti adalah memahami situasi yang ada, bagaimana karakteristik dan sasaran pembaca dari penelitian itu sendiri.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 317.